

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
STAF OPERASI



**KERANGKA ACUAN KERJA
(KAK)**

**PENGEMBANGAN APLIKASI OFFLINE, MOBILE DAN OPTIMALISASI
APLIKASI DAILY OPERATION REPORTING SYSTEM (DORS)**

T.A. 2023



Jakarta, Maret 2023

TERM OF REFERENCE / KERANGKA ACUAN KERJA

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA :	KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
UNIT ESELON I :	STAF OPERASI POLRI (SOPS POLRI)
PROGRAM :	PEMELIHARAAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT
HASIL :	OPTIMALISASI PROSES PENGUMPULAN DATA MELALUI ENTRY DATA DAN INTEGRASI DATA DAN PENGUATAN INFRASTRUKTUR SERVER SEHINGGA DAPAT MENYAJIKAN LAPORAN YANG LEBIH BAIK
KEGIATAN :	PEMELIHARAAN PERANGKAT LUNAK DENGAN MENGEMBANGKAN MODUL OFFLINE, MOBILE DAN OPTIMALISASI APLIKASI DAILY OPERATION REPORTING SYSTEM (DORS) SERTA DIDUKUNG OLEH PENGUATAN INFRASTRUKTUR SERVER APLIKASI, KONEKSI INTERNET DAN DUKUNGAN TEKNIS CALL CENTER DAN TECHNICAL SUPPORT
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN :	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA POLRI DENGAN MEWUJUDKAN PENGUATAN PADA PROSES PENGUMPULAN DATA BAIK OFFLINE MAUPUN MOBILE SERTA OPTIMALISASI PENYAJIAN DATA YANG DIDUKUNG KEANDALAN INFRASTRUKTUR
VOLUME KELUARAN :	1 (SATU)
SATUAN UKUR KELUARAN :	PAKET

DAFTAR ISI

A. LATAR BELAKANG	3
1. Dasar	3
2. Gambaran Umum	3
3. Maksud dan Tujuan	5
4. Ruang Lingkup Pekerjaan	5
a. Perangkat Lunak	5
b. Perangkat Keras	5
c. Dukungan Teknis	6
B. PENERIMA MANFAAT	6
C. STRATEGI PENCAPAIAN KELUARAN	6
1. Metode Pelaksanaan Pekerjaan	6
2. Daftar Kualifikasi Tenaga Ahli Pekerjaan	6
3. Daftar Dokumentasi Pekerjaan	7
D. PELAKSANAAN WAKTU PEKERJAAN	7
E. BIAYA	8
F. PENUTUP	8

A. LATAR BELAKANG

1. Dasar

Dasar atau landasan pelaksanaan kegiatan Pengembangan Aplikasi Offline, Mobile dan Optimalisasi Aplikasi Daily Operation Reporting System (DORS) Polri adalah:

- a) Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan T.A 2023 Nomor. SP DIPA-060.01.1.642398/2023 Tanggal 30 November 2022 tentang DIPA SOPS Polri T.A 2023;
- b) Regiat SOPS Polri T.A 2023;
- c) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang kepolisian Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4168);
- d) Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- e) Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Sistem, Manajemen, dan Standar Keberhasilan Operasional Negara Republik Indonesia;
- f) Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi Pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- g) Surat Perintah Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Sprin/424/II/KEP/2021 tanggal 27 Februari 2021 mengenai daftar penanggung jawab Program Prioritas KAPOLRI tahun 2021-2024.

2. Gambaran Umum

- a) Arahan Presiden Negara Republik Indonesia kepada Polri pada upacara peringatan ke-74 Hari Bhayangkara Tahun 2020, pada 1 Juli 2020, setidaknya ada dua poin yang berkaitan erat dengan dorongan realisasi konsep Pemolisian Digital 4.0, yaitu 1) membangun sistem dan tata kelola yang partisipatif, transparan, dan akuntabel, serta membangun kultur kerja Polri yang profesional, modern, dan terpercaya dan 2) Meningkatkan pelayanan publik yang modern dan profesional dengan melakukan penanganan hukum secara transparan dan berkeadilan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat;
- b) Arahan Presiden dengan kata kunci pembangunan sistem dan tata kelola serta pelayanan publik yang modern dan profesional untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat tersebut juga selaras dan turut mendukung tujuh program yang dicetuskan oleh Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri), yaitu 1) Mewujudkan SDM yang unggul, 2) Pemantapan Harkamtibmas, 3) Penguatan Gakkum yang profesional & berkeadilan, 4) Pemantapan manajemen media, 5) Penguatan sinergi polisional, 6) Penataan kelembagaan dan 7) Penguatan pengawasan. Konsep Pemolisian Digital 4.0 dapat membantu realisasi dalam mendukung pelaksanaan program Kapolri;
- c) Dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Prioritas KAPOLRI tahun 2021-2024 melalui program 5 berupa pemantapan kinerja pemeliharaan Kamtibmas yang memiliki rencana pelaksanaan dan kegiatan 12 terkait dengan pemeliharaan Kamtibmas dengan mengedepankan pemolisian yang

- prediktif, maka diperlukan langkah strategis dalam memastikan tercapainya target output sesuai yang sudah ditargetkan pada Surat Perintah KAPOLRI nomor: Sprin/424/II/KEP./2021 tanggal 27 Februari 2021 mengenai daftar penanggung jawab Program Prioritas KAPOLRI tahun 2021- 2024;
- d) Sesuai dengan sasaran prioritas Polri yang tertuang pada Rencana Kerja Polri 2021 yaitu “Menjaga Kamtibmas Melalui Peningkatan Deteksi Aksi Dan Pencegahan Yang Proaktif Terhadap Proteksi Kejahatan Dan Gangguan Kamtibmas Melalui Peran Aktif Masyarakat”, dalam kapasitasnya sebagai unsur pengawas dan pembantu pimpinan, SOPS Polri memiliki peran sentral dalam manajemen operasi Kepolisian, kegiatan Kepolisian terpadu dan kerja sama dengan Kementerian / Lembaga berada di bawah Kapolri;
 - e) SOPS Polri merupakan salah satu unsur Kepolisian yang berfungsi dalam melakukan 1) Pengkajian Sistem, Lingkungan dan Lingkungan Strategis; 2) Perencanaan Operasi, Pembinaan Latihan Operasi, Dukungan Administrasi Operasi serta Analisis dan Evaluasi; 3) Kesepakatan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Kementerian Lembaga; 4) Pengendalian Operasi melalui Pengumpulan, Pengolahan dan Penyajian Data, memfasilitasi pengendalian operasi dan Siaga Operasi. Keempat fungsi SOPS Polri tersebut dilandasi oleh kegiatan-kegiatan yang melibatkan data, informasi dan laporan komprehensif setiap hari, bulan dan atau kapan saja dibutuhkan, baik pelaporan operasional maupun non-operasional;
 - f) Rancang bangun aplikasi SOPS Polri, meliputi keseluruhan proses bisnis yaitu mulai dari pengumpulan data yang bersumber dari satker internal & eksternal, melakukan pengolahan data & pemrosesan informasi, serta penyajian informasi & penggunaan informasi dalam mendukung kegiatan pemolisian;
 - g) Dalam memastikan kelancaran pelaksanaan tugas & fungsi SOPS Polri, maka diperlukan sokongan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kepolisian serta kesiapan dukungan aplikasi yang presisi berbasis data dan teknologi informasi yang cepat, tepat dan komprehensif untuk semua level tingkatan Users baik itu pada tingkat PJU Polri, tingkat Pimpinan SOPS Polri maupun user SOPS lainnya dan dapat di klasifikasi berdasarkan tingkat urgensinya;
 - h) Standar Operasional Prosedur (SOP) kegiatan Polri & aplikasi tersebut harus berorientasi pada Pelayanan serta mengakomodasi seluruh ruang lingkup sistem pelaporan di Kepolisian Republik Indonesia meliputi Pelanggaran, Kejahatan, Gangguan Keamanan, Ketentraman atau Ketertiban Umum, Bencana dan Karhutla;
 - i) Sistem pelaporan di Kepolisian Republik Indonesia memiliki peran vital dalam rangka memastikan terdukungnya Tugas Pelaporan, Pembinaan dan operasional polri melalui ketersediaan sarana dan prasarana materil, fasilitas jasa baik kualitas maupun kuantitas yang berbasis teknologi informasi;
 - j) Dalam rangka memastikan terpenuhinya kebutuhan dukungan sistem serta terpeliharanya keandalan sarana & prasarana, maka fokus dari Pengembangan Aplikasi Offline, Mobile dan Optimalisasi Aplikasi Daily Operation Reporting System (DORS) Polri adalah untuk mewujudkan pengumpulan data, pengolahan data, penyusunan laporan & penyajian informasi yang sesuai dengan kebutuhan tugas & fungsi SOPS Polri, serta diperoleh nya kecukupan dan keandalan infrastruktur.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan dari kegiatan Pengembangan Aplikasi Offline, Mobile dan Optimalisasi Aplikasi Daily Operation Reporting System (DORS) Polri adalah:

- a) Memberikan penguatan pada proses pengumpulan data baik pada saat offline maupun pada saat menggunakan perangkat mobile.
- b) Memberikan penguatan pengumpulan data melalui integrasi data dengan aplikasi lain yang berkaitan dengan gangguan kamtibmas.
- c) Menyediakan perangkat keras, infrastruktur dan jaringan koneksi internet.
- d) Menyediakan dukungan teknis berupa call center dan technical support.
- e) Meningkatkan kompetensi operator DORS di wilayah agar dapat lebih optimal dalam proses input data di aplikasi DORS.

4. Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup pelaksanaan pekerjaan adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Lunak

Pengembangan perangkat lunak yang telah terangkum dalam dokumen Spesifikasi Teknis untuk penyesuaian spesifikasi perangkat yang meliputi:

- (1) Pengembangan Aplikasi DORS;
 - (a) Pengembangan Modul Aplikasi versi Offline
 - (b) Pengembangan Modul Manajemen Pengguna
 - (c) Modul Rekapitulasi Gangguan Kamtibmas
 - (d) Modul Otomatisasi Penomoran Laporan Gangguan Kamtibmas
 - (e) Menambahkan Laporan Rekapitulasi Selra per periode waktu
 - (f) Menambahkan Fitur Pelimpahan LP
 - (g) Menambahkan Laporan Tren lakalantas
 - (h) Menambahkan Filter LP dan Unras Terkait Operasi Kepolisian
 - (i) Menambahkan Filter Terlapor/Korban Wanita/Di bawah umur
 - (j) Menambahkan Modul Pencarian Data Diri
 - (k) Menambahkan Notifikasi LP berulang
 - (l) Menambahkan tandatangan elektronik
- (2) Pengembangan Modul Laporan Segera;
 - (a) Integrasi Data dengan Oparasi Terpadu SOT
 - (b) Integrasi Data dengan Layanan Polisi 110
 - (c) Integrasi Data Karhutla dengan Aplikasi Lancang Kuning
 - (d) Integrasi Data dengan Contact Center NTMC
 - (e) Integrasi Data dengan EMP Bareskrim
 - (f) Integrasi Data dengan Aplikasi EWS
 - (g) Integrasi Data dengan Aplikasi Imigrasi
- (3) Pengembangan Modul Dashboard;
 - (a) Menambakan fitur running text Laporan Unjuk Rasa
 - (b) Menambakan fitur running text Laporan Bencana
 - (c) Menambakan fitur running text Layanan Polisi 110
 - (d) Menambakan fitur running text Laporan Segera
- (4) Pengembangan Modul Laporan Kehilangan;
 - (a) Menyediakan Input data master barang hilang
 - (b) Menyediakan Input laporan kehilangan
 - (c) Menyediakan Rekapitulasi Laporan Kehilangan

b. Perangkat Keras

Pengadaan perangkat keras yang telah terangkum dalam dokumen Spesifikasi Teknis untuk penyesuaian spesifikasi perangkat yang meliputi:

- (1) Server Pendukung Aplikasi DORS;
- (2) Server Pendukung Database DORS;
- (3) Firewall Tier;
- (4) Core Switch 8 Port Manageable;
- (5) Koneksi Internet hingga 500 Mbps;
- (6) Perangkat Pendukung Optimalisasi Ruang Helpdesk;

c. Dukungan Teknis

Penyediaan dukungan teknis yang telah terangkum dalam dokumen Spesifikasi Teknis untuk penyesuaian spesifikasi dukungan teknis yang meliputi Call Center dan Technical Support antara lain:

- (1) Tenaga Call Center (3 x 9 bulan)
- (2) Tenaga Business Analyst (2 x 9 bulan)
- (3) Tenaga Teknisi Perangkat Keras (1 x 9 bulan)
- (4) Tenaga Teknisi Perangkat Lunak (3 x 9 bulan)
- (5) Tenaga Integrator Data Integrator (1 x 9 bulan)
- (6) Tenaga Operator Aplikasi (1 x 9 bulan)
- (7) Tenaga Info Grafis (1 x 9 bulan)
- (8) Peningkatan Kompetensi Operator DORS di wilayah (10 Polda) sebagai berikut:
 - (1) Polda Bengkulu
 - (2) Polda Jambi
 - (3) Polda Lampung
 - (4) Polda Bangka Belitung
 - (5) Polda Metro Jaya
 - (6) Polda DIY
 - (7) Polda NTT
 - (8) Polda Kalimantan Selatan
 - (9) Polda Sulawesi Tenggara
 - (10) Polda Maluku Utara

B. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat kegiatan ini adalah Satker Mabes Polri dan Polda beserta jajaran di wilayahnya yang merupakan pengguna aplikasi Daily Operation Reporting System (DORS).

C. STRATEGI PENCAPAIAN KELUARAN

1. Metode Pelaksanaan Pekerjaan

Metode pelaksanaan Pekerjaan diselenggarakan melalui proses administrasi pengadaan barang/jasa secara lelang.

2. Daftar Kualifikasi Tenaga Ahli Pekerjaan

Berikut adalah kualifikasi tenaga ahli pekerjaan yang dibutuhkan dalam pengembangan Aplikasi Offline, Mobile dan Optimalisasi Aplikasi Daily Operation Reporting System (DORS) Polri:

No	Tenaga Ahli	Kualifikasi	Pengalaman	Jumlah
1	Tenaga Call Center (Fasilitator)	S1	3 Tahun	3 orang
2	Tenaga Business Analyst	S1	3 Tahun	2 orang
3	Tenaga Teknisi Perangkat Keras	S1	3 Tahun	1 orang
4	Tenaga Teknisi Perangkat Lunak	S1	3 Tahun	3 orang
5	Tenaga Integratica Data Integrator	S1	3 Tahun	1 orang
6	Tenaga Operator Aplikasi	S1	3 Tahun	1 orang
7	Tenaga Info Grafis	S1	1 Tahun	1 orang

Tenaga ahli Data Integrator harus memiliki sertifikat Integratica Data Integrator sebagai standar tools integrasi data di lingkup SOPS Polri.

3. Daftar Dokumentasi Pekerjaan

Berikut adalah rincian dokumentasi pekerjaan yang dibutuhkan dalam pengembangan Aplikasi Offline, Mobile dan Optimalisasi Aplikasi Daily Operation Reporting System (DORS) Polri:

- a. Dokumen Spesifikasi Fungsional;
- b. Dokumen Uji Fungsi;
- c. Dokumen Pelatihan dan Sosialisasi;
- d. Dokumen Panduan Penggunaan Aplikasi;

Selain dokumentasi, terdapat kebutuhan pelaporan berupa:

- a. Laporan Mingguan, Bulanan dan Laporan Termin;
- b. Laporan Akhir Pekerjaan.

D. PELAKSANAAN WAKTU PEKERJAAN

Waktu pelaksanaan kegiatan pengembangan Aplikasi *Offline*, *Mobile* dan Optimalisasi Aplikasi Daily Operation Reporting System (DORS) adalah:

1. Proses pelaksanaan pekerjaan pengembangan perangkat lunak dan pemasangan perangkat keras dan infrastruktur ± 9 (sembilan) bulan atau 270 (dua ratus tujuh puluh) hari kalender dimulai setelah tanda tangan kontrak;
2. Proses dukungan teknis selama 9 (sembilan) bulan atau 270 (dua ratus tujuh puluh) hari kalender dimulai setelah tanda tangan kontrak.

No	KEGIATAN PEKERJAAN	Bulan Kalender												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Pekerjaan Pengadaan			X										
2	Pengembangan Perangkat Lunak				X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	Pemasangan Perangkat Keras & Infrastruktur									X	X	X	X	
4	Pelaksanaan Uji Fungsi								X					X
5	Pelaksanaan Dukungan Teknis				X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
6	Optimalisasi Kompetensi Operator DORS				X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
7	Membuat Laporan Hasil Pekerjaan													X

E. BIAYA

Rencana kebutuhan anggaran untuk pengembangan Aplikasi Offline, Mobile dan Optimalisasi Aplikasi Daily Operation Reporting System (DORS) adalah Rp. 12.089.431.000 (*Dua Belas Miliar Delapan Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah*).

F. PENUTUP

Pengembangan Aplikasi *Offline*, Mobile dan Optimalisasi Aplikasi *Daily Operation Reporting System* (DORS) T.A. 2023 perlu dilaksanakan mengingat tingginya kebutuhan Asops Kapolri untuk meningkatkan kemampuan & pengetahuan personal SOPS Polri, yang didukung dengan terpeliharanya dan terawatnya Aplikasi DORS. Pengembangan Aplikasi *Offline*, Mobile dan Optimalisasi Aplikasi *Daily Operation Reporting System* (DORS) T.A. 2023 perlu dilakukan secara bersama untuk mendukung kegiatan operasional rutin, operasi khusus kepolisian dan kontinjensi serta kegiatan pembinaan pelaksanaan SOPS POLRI.

Demikian Kerangka Acuan Kerja/TOR ini dibuat untuk menjadi pedoman dalam penyusunan anggaran dan pelaksanaannya.

Jakarta, Maret 2023

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

RONALD REFLIE RUMONDOR, S.I.K., M.Si
KOMBES POL. NRP: 74120622